

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.⁵⁵ Adapun untuk memperoleh data maka penulis harus terjun kelapangan yaitu di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yang terfokuskan di kelas VIII yang dianggap dapat memenuhi informasi yang di butuhkan. Alasan penulis menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

Ketika menggunakan *field research*, penulis harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkret tersebut. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, aktivitas, proses dan manusia secara -apa adanya- atau senatural mungkin pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Yaitu proses penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

¹ Suryana Ahmad, "Metode Penelitian Metode Penelitian," Metode Penelitian Kualitatif 3, no. 17 (2017): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

² Ahmad.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini dilakukan di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan metode *Mind Mapping*, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa disekolah tersebut. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 sampai selesai, dari tahap pra survey sampai dilaksanakan tindakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Adapun teknik yang digunakan dalam pemilihan informan (*sampling strategies*) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, di mana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁸ Dalam hal ini, penulis memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai objek penelitian yang akan diteliti.

Siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus satu kelas ada 35 siswa dan dibagi dua kelas yaitu kelas VIII. Sedangkan guru yang mengajar di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus sekitar 18 guru. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mengenai Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperlukan pada umumnya berbentuk kata-kata, tindakan, gambar-gambar. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Penelitian kualitatif bentuk seperti angka-angka hanyalah sebagai penunjang, dan bukan sebagai hal yang utama. Seperti nantinya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah sekolah serta kondisi yang ada dalam

sekolah tersebut.³

Selain adanya data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, terdapat juga triangulasi data. Triangulasi data adalah salah satu cara mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik, serta mengecek kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber.⁴

Beberapa sumber data yang diperlukan untuk mempermudah dalam mendapatkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Sumber data primer di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus meliputi: kepala sekolah, siswa dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosal. Data primer diperoleh penulis dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*Interview*), dan pengamatan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada. Peneliti dapat memperoleh sumber informasi sekunder dengan membaca, menonton, dan mendengarkan. Secara umum, data sekunder didapatkan dari data primer. Data sekunder dapat berbentuk dokumen, surat, foto-foto, rekaman video atau buku, artikel dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶ Penelitian ini memakai data sekunder dari berbagai sumber literatur seperti arsip madrasah, jurnal, buku, dan skripsi sebelumnya yang terkait dengan pembahasan mengenai strategi guru IPS dalam menumbuhkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau

³ Indra Buana Putra, "Metode Peneitian," (1st Ed.). Aswaja Pressindo., 2011, 71–86.

⁴ Putra.

⁵ Nasution, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," Metode Penelitian, 2022, 32–41.

⁶ Putra, "Metode Peneitian."

Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan kegiatan tanya jawab antara penulis dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) seharusnya dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan metode wawancara (*Interview*) untuk mendapatkan data langsung mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe

⁷ Sugiono(2019), “Analisis Perubahan Hemodinamik,” Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021, 34–50.

⁸ Yusri, “濟無No Title No Title No Title.”

⁹ Yusri.

Kudus. Informan kunci dalam wawancara ini adalah kepala madrasah sebagai pemilik kebijakan tertinggi di madrasah, waka kurikulum yang memegang kendali terhadap pelaksanaan pembelajaran dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Soaial yang bertanggung jawab terhadap jalannya proses pembelajaran. Sedangkan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari siswa-siswi MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi *non partisipan observation*. Dalam penelitian ini, penulis datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi siswa-siswi di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Soaial berlangsung. Serta untuk mengetahui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soaial dengan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penggunaan metode mind mapping oleh guru IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Keberadaan dokumentasi sekolah, setruktur organisasi, status guru, status siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar dan nilai hasil belajar siswa

¹⁰ Ahmad, "Metode Penelitian Metode Penelitian."

dapat dijadikan bukti bahwasanya peneliti telah benar melakukan penelitian pada sekolahan tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan cara antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga diharapkan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis selama perpanjangan pengamatan yaitu penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah diamati kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka penulis melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang terjamin kebenarannya.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan ini, penulis melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau salah. Dengan demikian, penulis dapat menyajikan data yang telah diamati secara akurat dan sistematis. Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan, penulis harus membaca dan mempertimbangkan dari berbagai referensi seperti buku atau hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan yang diteliti

¹¹ Jenis Penelitian, “METODE PENELITIAN A . Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian B . Sumber Data Dan Jenis Data,” 2005, 5–6.

sehingga dapat digunakan untuk memeriksa benar atau tidaknya data yang ditemukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara mengecek data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹²

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, penulis akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Di antaranya yang dilakukan penulis yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa

¹²Zuldafril, "Metode Penelitian," *Repository Stei*, 2021, 20–30, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan¹³. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilih pokok-pokok data yang dibutuhkan, yang didapat saat proses pengumpulan data. Karena dengan lamanya penelitian yang dilaksanakan, maka memungkinkan akan banyaknya data yang didapatkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, penulis menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.¹⁴

¹³ Pradita Ajif, "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga," *Jurnal Penelitian*, 2013, 31–40, [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf).

¹⁴ Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.